

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, didapat kesimpulan:

1. Pemilihan jenis antibiotik pada pasien rawat jalan ISPA di Puskesmas Saradan Kabupaten Madiun Tahun 2012 sudah sesuai dengan Pedoman Pengobatan Dasar di Puskesmas Tahun 2008 sebanyak 308 resep dari jumlah 315 resep.
2. Penggunaan dosis antibiotik pada pasien rawat jalan ISPA di Puskesmas Saradan Kabupaten Madiun Tahun 2012 sudah sesuai dengan Pedoman Pengobatan Dasar di Puskesmas Tahun 2008 sebanyak 208 resep dari jumlah 315 resep.
3. Lama penggunaan antibiotik pada pasien rawat jalan ISPA di Puskesmas Saradan Kabupaten Madiun Tahun 2012 tidak sesuai dengan Pedoman Pengobatan Dasar di Puskesmas Tahun 2008 sebanyak 308 resep dari jumlah 315 resep.
4. Penggunaan antibiotik pada pasien rawat jalan ISPA di Puskesmas Saradan Kabupaten Madiun Tahun 2012 tidak sesuai dengan Pedoman Pengobatan Dasar di Puskesmas Tahun 2008.

B. Saran

1. Perlunya kelanjutan penatalaksanaan penanggulangan ISPA dan hal-hal lain yang terkait dengan penggunaan obat secara rasional, termasuk penggunaan antibiotik pada ISPA non *Pneumonia* bukan lagi rasional.
2. Penting dilakukan terapi drug monitoring penggunaan antibiotik untuk pasien ISPA rawat jalan di Puskesmas Saradan Kabupaten Madiun.
3. Penggunaan antibiotik untuk pasien ISPA rawat jalan sebaiknya dipilih dan digunakan sesuai dengan Standart Pedoman Pengobatan Dasar, sehingga tidak menimbulkan interaksi merugikan serta diharapkan dapat menekan efek samping obat, karena pemakaian dalam jangka waktu relatif lama.
4. Perlu dilakukan uji kultur untuk menegaskan diagnosa di Puskesmas Saradan Kabupaten Madiun.
5. Pentingnya komunikasi antar tenaga medis sehingga tercipta keselarasan dalam proses pengobatan.

DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Pediatrics and American Academy of Family Physicians. 2004. *Diagnosis and management of acute otitis media*. Pediatrics;113(5):1451-1465.
- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V* Jakarta : Rineka Cipta.
- Bisno A. 2001. Acute pharyngitis. *N Eng J Med*;344:205-211.
- Bisno AL, Gerber MA, Gwaltney JM, et al. 2002. Practice guidelines for the diagnosis and management of group A streptococcal pharyngitis (IDSA guidelines). *Clin Infect Dis*;35:113-125.
- [BPOM RI]. 2008. *Informatorium Obat Nasional Indonesia*. Jakarta: BPOM.
- [Depkes RI]. 2003. *Modul Pengelolaan Program P2 ISPA. Modul 1 – 5*. Jakarta : Dirjen Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman.
- [Depkes RI]. 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 1997/MENKES/SK/X/2004 Tentang Standar Pelayanan Farmasi Di Rumah Sakit*. Jakarta : Dirjen Pelayanan Farmasi dan Alat Kesehatan.
- [Depkes RI]. 2005. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan*. Jakarta : Dirjen Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan.
- [Depkes RI]. 2006. *Pedoman Standar Pelayanan Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Dirjen Yan Medik Dasar.
- [Depkes RI]. 2006. *Supervisi Terpadu Pengelolaan Obat Yang Rasional di Puskesmas*. Jakarta : Dirjen Pelayanan Farmasi dan Alat Kesehatan.
- [Depkes RI]. 2007. *Pedoman Standar Pelayanan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Di Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Dirjen Yan Medik Dasar.
- Forgie S, Zhanel GG, and the Canadian Pediatric Society (CIDS). 2006. Canadian guidelines on the treatment of acute otitis media. *Pediatr Child Health*. (in press).
- Fradgley, S. 2004. *Interaksi Obat*. Jakarta : Gramedia.
- Junaidi, I. 2012. *Pedoman Praktis Obat Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

- Katzung, G., Betram. 2004. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Edisi 8. Jakarta : EGC.
- Katzung, G., Betram. 2007. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Edisi X. Jakarta : EGC.
- MIMS .2009. *MIMS Indonesia PetunjukKonsultasi*. Edisi 9. Jakarta : Bhuanallmu Populer
- Nasrul Efendi. 2005. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Edisi 2. Jakarta : EGC.
- Notoadmodjo, S.2006. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrument Penelitian Keperawatan Edisi I*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- Nursalam.2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Piccirillo JF. 2004. Acute bacterial sinusitis. *N Engl J Med*;351:902-910.
- Rasmaliah. 2004. *Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) dan Penanggulangannya*. Sumatera Utara : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Scheil DC, Hamm RM. 2004. Acute Bacterial Sinusitis in Adult: Part II. Treatment. *Am Fam Phys*;70:1697-1704, 1711-1712.
- Siregar JP dan Amalia. 2003, *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Jakarta: EGC.
- Siswati. 2009. *Analisis Penggunaan Antibiotik Yang Tidak Rasional Pada Balita Penderita Bukan Pneumonia di Kota Padang*. Padang : PSIKM FK Unand Padang.
- Suryawati S, 2006. *Penggunaan Obat yang Rasional dan Permasalahannya*. Yogyakarta : Bina Upaya.
- Tatro, S. David. 2008. *Drug Interaction Facts*. USA :Wolters Kluwer Healts.
- Teguh. 2009. *25 Model Analisis Statistik Dengan SPSS 17 Memahami Tehnik Analisis Statistik Secara Sistematis Dan Praktis* . Jakarta : Citra Windu Satria.
- Tjay Tan Hoan, Rahardja Kirana. 1978. *Obat Obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek- efek Sampingnya*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Utami, A. 2006. *Penggunaan Obat Yang Rasional di Puskesmas*. Jakarta : EGC.

Lampiran 1. Surat ijin penelitian



Surakarta, 17 Juli 2013

Nomor : 705.17/FF.0/A/SPM/VII/2013

Hal : Penelitian Tugas Akhir

Kepada : Yth. Kepala
Puskesmas Saradan
Kab. Madiun
di Madiun

Dengan hormat,
Berkaitan dengan penelitian mahasiswa dalam rangka penyusunan tugas akhir (Skripsi) bagi mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, maka dengan ini kami mengajukan permohonan izin untuk mengambil data pemakaian Antibiotik Penderita ISPA, dengan prosedur dan biaya sesuai kebijakan yang ada bagi mahasiswa kami :

NO		
1	Ida Trisyaningrum	14103085A

Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini yang tentunya akan berguna bagi pembangunan nusa dan bangsa khususnya kemajuan dibidang pendidikan.

Demikian atas kerja samanya disampaikan banyak terima kasih.



Dekan.

Drs. R.A. Oetari, SU., MM., Apt.



Jl. Let. Jend. Sutoyo – Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : usbsolo@yahoo.com.

Lampiran 2. Surat Rekomendasi Puskesmas Saradan Kabupaten Madiun



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
DINAS KESEHATAN
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT SARADAN
KECAMATAN SARADAN
Jln. Raya Saradan – Madiun Telp. (0351) 383509 Madiun
Kode Pos 63155

Jumat, 18 Juli 2013

No : 094 / / 402.102.10 / 2013
Lampiran : -
Hal : Izin Riset / Selesai Penelitian

Kepada : Yth. Prof. Dr. R.A. Oerari, SU.,MM.,Apt.
Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Di Surakarta

Menindak lanjuti surat dari dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta nomor 720.26/FF.O/A/SPM/VII/2013 tentang penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (Skripsi) Program S1 Farmasi mahasiswa atas:

Nama : Ida Trisyaningrum
Nim : 14103085A
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Antibiotik Pada ISPA Rawat Jalan
Puskesmas Saradan Kabupaten Madiun Tahun 2012

Dengan ini kami selaku Kepala Puskesmas Saradan, pada prinsipnya tidak keberatan dan memberikan persetujuan untuk melakukan penelitian yang dimaksud. Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian selama enam bulan mulai Juli sampai Desember 2013

Demikian surat ini diberikan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Megetahui
Kepala Puskesmas Saradan

Dr. PORWASIS MMKes
NIP. 0660214 2002 12 1 002



Lampiran 3. Data sampel penelitian

Ceklist penggunaan antibiotik pada pasien ISPA rawat jalan puskesmas Saradan Kabupaten Madiun tahun 2012

NO	INISIAL/ NAMA	KELAMIN		UMUR (TH)	DIAGNOSA			ANTIBIOTIK	SIGNA	KESESUAIAN DG PEDOMAN					
		L	P		OTITI SMED IA	FARIN GITIS	SIN USIT IS			TEPAT OBAT		TEPAT DOSIS		LAMA PENGUNAAN	
										SESUAI	TDK	SESUAI	TDK	SESUAI	TDK
1	DD	L		15		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
2	WTY	L		31		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
3	YTMI		P	52		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
4	BTR	L		4		√		Amoksisilin 250 mg 10 tab	3X250mg	√		√			√
5	LBR	L		9		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
6	ST		P	64		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
7	HBB	L		1		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
8	RFKY	L		2		√		Amoksisilin 500 mg 3 tab	3X125mg	√		√			√
9	ASY		P	58		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
10	KSM	L		70		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
11	HN		P	3		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ml	√		√			√
12	HTTIK		P	34		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
13	YR		P	34	√			Ciprofloxacine 500mg 10 tab	2X500mg		√		√	√	
14	MHDR	L		7		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ml	√			√		√
15	WRJ		P	59		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
16	SPT		P	65		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
17	SMN	L		38		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
18	SLS		P	26		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
19	TSY		P	60		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
20	DVT	L		8		√		Amoksisilin 500 mg 5 tab	3X250mg	√		√			√
21	PRN	L		61	√			Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
22	AGS	L		23		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
23	END		P	56		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√

NO	INISIAL/ NAMA	KELAMIN		UMUR (TH)	DIAGNOSA			ANTIBIOTIK	SIGNA	KESESUAIAN DG PEDOMAN					
		L	P		OTITI SMED IA	FARIN GITIS	SIN USIT IS			TEPAT OBAT		TEPAT DOSIS		LAMA PENGUNAAN	
										SESUAI	TDK	SESUAI	TDK	SESUAI	TDK
24	WKY	L		61			√	Ciprofloxacin 500mg 10 tab	2X500mg		√		√	√	
25	DM		P	21		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X500mg	√			√		√
26	DN		P	2		√		Amoksisilin 500 mg 2 tab	3X100mg	√		√			√
27	JMK	L		62		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
28	NSR	L		1		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ml	√		√			√
29	LMN		P	50		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
30	NS		P	13		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
31	NBL		P	6		√		Amoksisilin 500 mg 5 tab	3X250mg	√		√			√
32	NUR		P	21		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
33	PGT		P	7		√		Cotrimokzasole 480 mg 5 tab	3X240mg	√			√		√
34	YD	L		6		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X250mg	√		√			√
35	YL	L		9		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X250mg	√		√			√
36	AFI		P	8		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ml	√			√		√
37	MKY		P	71		√		Ciprofloxacin 500mg 10 tab	2X500mg		√		√	√	
38	YT		P	38		√		Amoksisilin 250 mg 20 tab	3X500mg	√		√			√
39	JYM		P	82		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
40	SRN	L		71		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
41	KLV	L		4		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
42	MN		P	41		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
43	VNZ		P	1		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5 ML	√		√			√
44	TRQ	L		2		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
45	TFQ	L		5		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X250mg	√		√			√
46	MKLS	L		10		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X250mg	√		√			√
47	AJI	L		7		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√			√		√
48	NGD	L		35		√		Ciprofloxacin 500mg 10 tab	2X500mg		√		√	√	
49	SMN		P	71		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X500mg	√			√		√
50	NUR		P	34		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√

NO	INISIAL/ NAMA	KELAMIN		UMUR (TH)	DIAGNOSA			ANTIBIOTIK	SIGNA	KESESUAIAN DG PEDOMAN					
		L	P		OTITI SMED IA	FARIN GITIS	SIN USIT IS			TEPAT OBAT		TEPAT DOSIS		LAMA PENGUNAAN	
										SESUAI	TDK	SESUAI	TDK	SESUAI	TDK
51	GIO	L		2		√		Sirup Cotrimokzasole 240mg/5ml	2X5ml	√		√			√
52	DM		P	21		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
53	RSL	L		68		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
54	RFK		P	8		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ml	√			√		√
55	NGTMI		P	60		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
56	PDM		P	62		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
57	AULI		P	2		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X 5ML	√		√			√
58	FNDY	L		3		√		Sirup Cotrimokzasole 240mg/5ml	3X 5ML	√		√			√
59	SMN	L		62		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
60	KRT		P	52		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
61	SMN		P	48		√		Ciprofloxacin 500 mg 10 tqb	2X500mg		√		√	√	
62	SMNI		P	30		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
63	YWT		P	36		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
64	ZKL		P	4		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
65	KLF		P	10		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√			√		√
66	PNR		P	34	√			Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
67	MM	L		1		√		Sirup Cotrimokzasole 240mg/5ml	2X5ML	√			√		√
68	JSK		P	2		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
69	NN	L		12		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
70	KR		P	32		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
71	CLS		P	6		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
72	MLS		P	20		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
73	ST		P	76		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
74	DR		P	7		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√			√		√
75	RN		P	29		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
76	AA	L		3		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
77	GLG	L		12		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√

NO	INISIAL/ NAMA	KELAMIN		UMUR (TH)	DIAGNOSA			ANTIBIOTIK	SIGNA	KESESUAIAN DG PEDOMAN					
		L	P		OTITI SMED IA	FARIN GITIS	SIN USIT IS			TEPAT OBAT		TEPAT DOSIS		LAMA PENGUNAAN	
										SESUAI	TDK	SESUAI	TDK	SESUAI	TDK
78	VI		P	3		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
79	DL		P	8		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√			√		√
80	IN		P	10		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
81	WT		P	38	√			Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
82	DNS		P	2		√		Amoksisilin 50 0 mg 2 tab	3X50mg	√		√			√
83	DK		P	10		√		Amoksisilin 500 mg 5 tab	3X250mg	√		√			√
84	SAR	L		43		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
85	IKA		P	20		√		Amoksisilin 250 mg 20 tab	3X500mg	√		√			√
86	JAI	L		3		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ml	√		√			√
87	ALD	L		1		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X2,5ML	√		√			√
88	JK	L		12		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
89	SMN	L		71		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
90	SIN		P	50		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
91	YN		P	56		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
92	WJ	L		67		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
93	AW	L		8		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X500mg	√			√		√
94	SRT		P	45		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
95	NI		P	32		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
96	SWJ	L		72		√		Ciprofloxacin 500 mg 10 tab	2X500mg		√		√	√	
97	AFR		P	4		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
98	SJR	L		51		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
99	DN		P	5		√		Cotrimokzasole 480 mg 5 tab	2X240mg	√			√		√

NO	INISIAL/ NAMA	KELAMIN		UMUR (TH)	DIAGNOSA			ANTIBIOTIK	SIGNA	KESESUAIAN DG PEDOMAN					
		L	P		OTITI SMED IA	FARIN GITIS	SIN USIT IS			TEPAT OBAT		TEPAT DOSIS		LAMA PENGUNAAN	
										SESUAI	TDK	SESUAI	TDK	SESUAI	TDK
100	SRH		P	39		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
101	SRM		P	71		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
102	MNY		P	31	√			Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
103	RN		P	41		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
104	SK	L		85		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
105	PT		P	30		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
106	HTN	L		42		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
107	DW		P	8		√		Amoksisilin 250 mg 10 tab	3X250mg	√		√			√
108	YTN		P	38		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
109	SYT	L		15		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
110	WTY	L		31		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
111	SKD	L		49		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
112	YG	L		1		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X2,5ML	√		√			√
113	NYM		P	56		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
114	PN		P	40		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
115	TTK		P	32		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
116	PD	L		5		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
117	ER	L		2		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X2,5ML	√		√			√
118	WD		P	25		√		Amoksisilin 250 mg 20 tab	3X500mg	√		√			√
119	DR	L		40		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
120	HLD		P	2		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√

NO	INISIAL/ NAMA	KELAMIN		UMUR (TH)	DIAGNOSA			ANTIBIOTIK	SIGNA	KESESUAIAN DG PEDOMAN					
		L	P		OTITI SMED IA	FARIN GITIS	SIN USIT IS			TEPAT OBAT		TEPAT DOSIS		LAMA PENGUNAAN	
										SESUAI	TDK	SESUAI	TDK	SESUAI	TDK
121	RD		P	11		√		Amoksisilin 500 mg 5 tab	3X250mg	√		√			√
122	YD	L		8		√		Amoksisilin 500 mg 5 tab	3X250mg	√		√			√
123	RG	L		19		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
124	TGR	L		5		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
125	AGS	L		23			√	Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
126	KWY	L		32		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
127	PRY		P	62	√			Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
128	SYM		P	70	√			Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
129	AY		P	1		√		Amoksisilin 500 mg 2 tab	3X100mg	√		√			√
130	LSM	L		37		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
131	PWT	L		25		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
132	FR	L		30		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
133	PN	L		41		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
134	YG	L		7		√		Am oksisilin 250 mg 10 tab	3X250mg	√		√			√
135	LF		P	9		√		Amoksisilin 250 mg 10 tab	3X250mg	√		√			√
136	SPN	L		58		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
137	ZK	L		2		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
138	RD	L		31		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
139	BL		P	4		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
140	MD	L		4		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
141	DS		P	6		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√			√		√

NO	INISIAL/ NAMA	KELAMIN		UMUR (TH)	DIAGNOSA			ANTIBIOTIK	SIGNA	KESESUAIAN DG PEDOMAN					
		L	P		OTITI SMED IA	FARIN GITIS	SIN USIT IS			TEPAT OBAT		TEPAT DOSIS		LAMA PENGUNAAN	
										SESUAI	TDK	SESUAI	TDK	SESUAI	TDK
142	LI		P	14		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
143	SRT		P	47		√		Ciprofloxacin 500mg 10 tab	2X500mg		√		√	√	
144	LIA		P	20		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
145	AH	L		45		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
146	KT		P	50		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
147	SJR	L		38		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
148	GN		P	25			√	Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
149	SWJ		P	38		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
150	AR	L		12		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
151	YN		P	38	√			Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
152	MR		P	53	√			Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
153	AR	L		9		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X10ML	√		√			√
154	SKD	L		45		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
155	FT		P	20		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
156	NV	L		21		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
157	DR	L		10		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X10 ML	√		√			√
158	PD	L		50		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
159	NGD	L		56		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
160	AA		P	2		√		Sirup Cotrimokzasole 240 mg/5ml	3X5ML	√			√		√
161	RH	L		1		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
162	ALD	L		1		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√

NO	INISIAL/ NAMA	KELAMIN		UMUR (TH)	DIAGNOSA			ANTIBIOTIK	SIGNA	KESESUAIAN DG PEDOMAN					
		L	P		OTITI SMED IA	FARIN GITIS	SIN USIT IS			TEPAT OBAT		TEPAT DOSIS		LAMA PENGUNAAN	
										SESUAI	TDK	SESUAI	TDK	SESUAI	TDK
163	SL		P	23		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
164	JYM		P	60		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
165	SRM		P	60		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
166	MRN	L		50		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
167	CL		P	1		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
168	MT	L		1		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5 ML	√		√			√
169	YTM		P	51		√		Amoksisilin 250 mg 20 tab	3X500mg	√		√			√
170	KS	L		38		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
171	SM		P	48		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
172	SS	L		36		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
173	AN	L		55		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
174	PWT		P	35		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
175	RL		P	72		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
176	SPN	L		50		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
177	LM	L		60		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
178	PMI		P	40		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
179	HN		P	10		√		Amoksisilin 250 mg 10 tab	3X250mg	√		√			√
180	WRT		P	46		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
181	MJ		P	42	√			Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
182	AULI		P	3		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
183	DW		P	22		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√

NO	INISIAL/ NAMA	KELAMIN		UMUR (TH)	DIAGNOSA			ANTIBIOTIK	SIGNA	KESESUAIAN DG PEDOMAN					
		L	P		OTITI SMED IA	FARIN GITIS	SIN USIT IS			TEPAT OBAT		TEPAT DOSIS		LAMA PENGUNAAN	
										SESUAI	TDK	SESUAI	TDK	SESUAI	TDK
184	DM	L		46		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
185	AD	L		6		√		Cotrimokzasole 480 mg 3 tab	3X120mg	√			√		√
186	HM	L		36		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
187	AR	L		9		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√			√		√
188	SPY		P	41		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
189	SR	L		23		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
190	TR		P	10		√		Amoksisilin 250 mg 10 tab	3X250mg	√		√			√
191	DK	L		10		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
192	RZ	L		3		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
193	JM	L		50		√		Amoksisilin 250 mg 20 tab	3X500mg	√		√			√
194	ST		P	63		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
195	FR	L		11		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
196	AR	L		13		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
197	NV		P	8		√		Amoksisilin 250 mg 10 tab	3X250mg	√		√			√
198	YG	L		7		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
199	QY	L		21		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
200	AS		P	12		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
201	ANGG		P	11		√		Amoksisilin 250 mg 10 tab	3X250mg	√		√			√
202	NUR	L		30		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
203	SP		P	36		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
204	SWJ	L		60		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√

NO	INISIAL/ NAMA	KELAMIN		UMUR (TH)	DIAGNOSA			ANTIBIOTIK	SIGNA	KESESUAIAN DG PEDOMAN					
		L	P		OTITI SMED IA	FARIN GITIS	SIN USIT IS			TEPAT OBAT		TEPAT DOSIS		LAMA PENGUNAAN	
										SESUAI	TDK	SESUAI	TDK	SESUAI	TDK
205	MR	L		3		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
206	SS	L		55		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
207	ND		P	21		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
208	RZ	L		20		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
209	MY		P	12		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
210	PRY	L		30		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
211	SKR	L		57		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
212	AS	L		80		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
213	YN		P	30		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
214	SMJ	L		45		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
215	PRS		P	37		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
216	MJ	L		30			√	Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
217	MS		P	61	√			Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
218	JK	L		70		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
219	SR		P	30		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
220	VN	L		1		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X2,5ML	√		√			√
221	YY		P	25		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
222	WD	L		13		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
223	NGS	L		38		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
224	CHY		P	8		√		Amoksisilin 250 mg 10 tab	3X250mg	√		√			√
225	SPW	L		33		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√

NO	INISIAL/ NAMA	KELAMIN		UMUR (TH)	DIAGNOSA			ANTIBIOTIK	SIGNA	KESESUAIAN DG PEDOMAN					
		L	P		OTITI SMED IA	FARIN GITIS	SIN USIT IS			TEPAT OBAT		TEPAT DOSIS		LAMA PENGUNAAN	
										SESUAI	TDK	SESUAI	TDK	SESUAI	TDK
226	SAI		P	70		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
227	DW		P	25		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
228	PD		P	16		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
229	NUR		P	22		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
230	AG	L		11		√		Amoksisilin 250 mg 10 tab	3X250mg	√		√			√
231	ST		P	19		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
232	SRP		P	58		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
233	SRY		P	56		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
234	JKM	L		72		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
235	WRS		P	57		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
236	YN	L		20		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
237	YNTI		P	41		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
238	VN		P	4		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
239	SMN		P	51		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
240	YN		P	55		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
241	ANGG		P	8		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5 ML	√		√			√
242	TMI		P	51		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
243	MUR		P	23		√		Amoksisilin 250 mg 20 tab	3X500mg	√		√			√
244	FBR		P	7		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5 ML	√		√			√
245	AL		P	2		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X2,5ML	√		√			√
246	KTJ	L		80		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√

NO	INISIAL/ NAMA	KELAMIN		UMUR (TH)	DIAGNOSA			ANTIBIOTIK	SIGNA	KESESUAIAN DG PEDOMAN					
		L	P		OTITI SMED IA	FARIN GITIS	SIN USIT IS			TEPAT OBAT		TEPAT DOSIS		LAMA PENGUNAAN	
										SESUAI	TDK	SESUAI	TDK	SESUAI	TDK
247	SWJ		P	34		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
248	YHM		P	70		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
249	YLI	L		18		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
250	RSL	L		80		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
251	HTN	L		37		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
252	RMY		P	61		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
253	KST		P	29		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
254	WTN		P	41		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
255	WKD	L		29		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
256	SKR		P	70		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
257	RSL	L		68		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
258	VN	L		2		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X2,5ML	√		√			√
259	KST	L		49		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
260	SPR	L		29		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
261	JMK	L		61		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
262	SR	L		60		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
263	LM	L		55		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
264	RW		P	33		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
265	NUR	L		13		√		Amoksisilin 250 mg 10 tab	3X250mg	√			√		√
266	PAE		P	61		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
267	PJ	L		39		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√

NO	INISIAL/ NAMA	KELAMIN		UMUR (TH)	DIAGNOSA			ANTIBIOTIK	SIGNA	KESESUAIAN DG PEDOMAN					
		L	P		OTITI SMED IA	FARIN GITIS	SIN USIT IS			TEPAT OBAT		TEPAT DOSIS		LAMA PENGUNAAN	
										SESUAI	TDK	SESUAI	TDK	SESUAI	TDK
268	SKR	L		50		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
269	KWT		P	41		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
270	BD	L		8		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√			√		√
271	RH	L		4		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
272	KW	L		38		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
273	SR	L		70		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
274	DN		P	45	√			Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
275	KEI		P	5		√		Sirup Amoksisilin 125 mg/5 ml	3X5ML	√		√			√
276	PRT		P	27		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
277	SM		P	51		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
278	KM	L		50		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
279	AV	L		31		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
280	PMI	L		46		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
281	MIS	L		59		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
282	KM		P	60		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
283	KSD	L		60		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
284	BT		P	11		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
285	DW		P	5		√		Amoksisilin 500 mg 5 tab	3X250mg	√		√			√
286	SM	L		70		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
287	TNI		P	60		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
288	HR	L		55		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√

NO	INISIAL/ NAMA	KELAMIN		UMUR (TH)	DIAGNOSA			ANTIBIOTIK	SIGNA	KESESUAIAN DG PEDOMAN					
		L	P		OTITI SMED IA	FARIN GITIS	SIN USIT IS			TEPAT OBAT		TEPAT DOSIS		LAMA PENGUNAAN	
										SESUAI	TDK	SESUAI	TDK	SESUAI	TDK
289	SR	L		60		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
290	SP		P	72		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
291	PRL	L		50		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
292	WD		P	65		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
293	IK		P	17		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
294	AW	L		37		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
295	YTN		P	70		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
296	NSP		P	82		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
297	DES		P	6		√		Sirup Cotrimoxazole 240 mg/ 5ml	3X5ML	√			√		√
298	MUS		P	39		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
299	YUN		P	31		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
300	PAR	L		45		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
301	YG	L		45		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
302	NT0	L		50		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	3X480mg	√			√		√
303	MIF		P	12		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
304	SPR	L		55		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
305	NAR	L		30		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
306	VN		P	36		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
307	FR		P	7		√		Amoksisilin 250 mg 10 tab	3X250mg	√		√			√
308	PNM	L		68		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
309	ANI		P	24		√		Amoksisilin 250 mg 20 tab	3X500mg	√		√			√

NO	INISIAL/ NAMA	KELAMIN		UMUR (TH)	DIAGNOSA			ANTIBIOTIK	SIGNA	KESESUAIAN DG PEDOMAN					
		L	P		OTITI SMED IA	FARIN GITIS	SIN USIT IS			TEPAT OBAT		TEPAT DOSIS		LAMA PENGUNAAN	
										SESUAI	TDK	SESUAI	TDK	SESUAI	TDK
310	WTN		P	27		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
311	RD	L		37		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
312	DW	L		50		√		Cotrimokzasole 480 mg 10 tab	2X480mg	√			√		√
313	MYT		P	25		√		Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√
314	ST		P	62	√			Amoksisilin 500 mg 10 tab	3X500mg	√		√			√

Lampiran 4. Data *Chi-Square***Crosstabs****Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
penggunaan * kesesuaian	942	100.0%	0	.0%	942	100.0%

penggunaan * kesesuaian Crosstabulation

Count

		kesesuaian		Total
		Sesuai	Tidak sesuai	
penggunaan	Tepat indikasi	308	7	315
	Tepat dosis	208	107	315
	Tepat frekuensi	7	308	315
Total		523	422	945

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	603.730 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	761.240	2	.000
Linear-by-Linear Association	581.276	1	.000
N of Valid Cases	942		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 140,67.

Lampiran 5. Standart Pedoman Pengobatan Dasar Tahun 2008

**PEDOMAN
PENGOBATAN DASAR
DI PUSKESMAS
2008**



**DIPERBANYAK OLEH :
DINAS KESEHATAN KABUPATEN MADIUN
JL. RAYA SOLO NO. 32 JIWAN - MADIUN**

FARINGITIS AKUT

Kompetensi : 4

Laporan Penyakit : 1302

ICD X : J00-J01

Definisi

Faringitis adalah Inflamasi atau infeksi dari membran mukosa faring (dapat juga tonsilo palatina).

Faringitis akut biasanya merupakan bagian dari infeksi akut orofaring yaitu tonsilo faringitis akut, atau bagian dari influenza (rinofaringitis).

Penyebab

Faringitis bisa disebabkan oleh virus maupun bakteri.

- Virus (yaitu rhinovirus, adenovirus, parainfluenza, coxsackievirus, *Epstein - Barr* virus, herpes virus)
- Bakteri (yaitu, grup A β -hemolytic *Streptococcus* [paling sering]), *Chlamydia*, *Corynebacterium diphtheriae*, *Hemophilus influenzae*, *Neisseria gonorrhoeae*
- Jamur (yaitu *Candida*); jarang kecuali pada penderita imunokompromis (yaitu mereka dengan HIV dan AIDS)

Iritasi makanan yang merangsang sering merupakan faktor pencetus atau yang memperberat.

Gambaran Klinis

Perjalanan penyakit bergantung pada adanya infeksi sekunder dan virulensi kumannya serta daya tahan tubuh penderita, tetapi biasanya faringitis sembuh sendiri dalam 3 – 5 hari.

- Faringitis yang disebabkan bakteri :
 - Demam atau menggigil
 - Nyeri menelan
 - Faring posterior merah dan bengkak
 - Terdapat folikel bereksudat dan purulen di dinding faring
 - Mungkin batuk
 - Pembesaran kelenjar getah bening leher bagian anterior
 - Tidak mau makan / mencein
 - Onset mendadak dari nyeri tenggorokan
 - Malaise
 - Anoreksia

- Faringitis yang disebabkan virus :
 - Onset radang tenggorokannya lambat, progresif
 - Demam
 - Nyeri menelan
 - Faring posterior merah dan bengkak
 - Malaise ringan
 - Batuk
 - Kongesti nasal

Diagnosis

Diagnosis ditegakkan berdasarkan gejala dan hasil pemeriksaan fisik.

Penatalaksanaan

- Perawatan dan pengobatan tidak berbeda dengan influenza.
- Untuk anak tidak ada anjuran obat khusus.
- Untuk demam dan nyeri:
 - Dewasa
 - Parasetamol 250 atau 500 mg, 1 – 2 tablet per oral 4 x sehari jika diperlukan, atau Ibuprofen, 200 mg 1 – 2 tablet 4 x sehari jika diperlukan.
 - Anak
 - Parasetamol diberikan 3 kali sehari jika demam
 - di bawah 1 tahun : 60 mg/kali (1/8 tablet)
 - 1 - 3 tahun : 60 - 120 mg/kali (1/4 tablet)
 - 3 - 6 tahun : 120 - 170 mg/kali (1/3 tablet)
 - 6 - 12 tahun : 170 - 300 mg/kali (1/2 tablet)
- Obati dengan antibiotik jika diduga ada infeksi :
 - Dewasa
 - Kotrimoksazol 2 tablet dewasa 2 x sehari selama 5 hari
 - Amoksisilin 500 mg 3 x sehari selama 5 hari
 - Eritromisin 500 mg 3 x sehari selama 5 hari
 - Anak
 - Kotrimoksazol 2 tablet anak 2 x sehari selama 5 hari
 - Amoksisilin 30 - 50mg/kgBB perhari selama 5 hari
 - Eritromisin 20 – 40 mg/kgBB perhari selama 5 hari

SINUSITIS

Kompetensi : 1; 2; 3A

Laporan Penyakit : 1303

ICD X : J10-J11

Definisi

Sinusitis adalah suatu peradangan pada sinus yang terjadi karena alergi atau infeksi virus, bakteri maupun jamur. Sinusitis bisa terjadi pada salah satu dari keempat sinus

Penyebab

Ostium sinus tersumbat, atau rambut-rambut pembersih (*ciliary*) rusak sehingga sekresi mucus tertahan dalam rongga sinus yang selanjutnya menyebabkan peradangan.

Gambaran klinik

- Gejala khas dari kelainan pada sinus adalah sakit kepala yang dirasakan ketika penderita bangun pada pagi hari.
- Sinusitis akut dan kronik memiliki gejala yang sama, yaitu nyeri tekan dan pembengkakan pada sinus yang terkena, tetapi ada gejala tertentu yang timbul berdasarkan sinus yang terkena:
 - Sinusitis maksilaris menyebabkan nyeri pipi tepat di bawah mata, sakit gigi dan sakit kepala.
 - Sinusitis frontalis menyebabkan sakit kepala di dahi.
 - Sinusitis etmoidalis menyebabkan nyeri di belakang dan diantara mata serta sakit kepala di dahi. Peradangan sinus etmoidalis juga bisa menyebabkan nyeri bila pinggiran hidung ditekan, berkurangnya indera penciuman dan hidung tersumbat.
 - Sinusitis sfenoidalis menyebabkan nyeri yang lokasinya tidak dapat dipastikan dan bisa dirasakan di puncak kepala bagian depan ataupun belakang, atau kadang menyebabkan sakit telinga dan sakit leher.
- Gejala lainnya adalah:
 - tidak enak badan
 - Demam, demam dan menggigil menunjukkan bahwa infeksi telah menyebar ke luar sinus.
 - letih, lesu
 - batuk, yang mungkin semakin memburuk pada malam hari
 - hidung meler atau hidung tersumbat.
 - Selaput lendir hidung tampak merah dan membengkak, dari hidung mungkin keluar nanah berwarna kuning atau hijau.

Diagnosis

- Diagnosis ditegakkan berdasarkan gejala-gejala, foto rontgen sinus dan hasil pemeriksaan fisik. Untuk menentukan luas dan beratnya sinusitis, bisa dilakukan pemeriksaan CT scan.
- Pada sinusitis maksilaris, dilakukan pemeriksaan rontgen gigi untuk mengetahui adanya abses gigi.

Penatalaksanaan

- Sinusitis akut

Untuk sinusitis akut biasanya diberikan:

- Dekongestan untuk mengurangi penyumbatan
- Antibiotik untuk mengendalikan infeksi bakteri (terapi awal umumnya dengan amoksisilin atau kotrimoksazol)
- Obat pereda nyeri untuk mengurangi rasa nyeri.

Dekongestan dalam bentuk tetes hidung atau obat semprot hidung hanya boleh dipakai selama waktu yang terbatas (karena pemakaian jangka panjang bisa menyebabkan penyumbatan dan pembengkakan pada saluran hidung).

Untuk mengurangi penyumbatan, pembengkakan dan peradangan bisa diberikan obat semprot hidung yang mengandung steroid.

- Sinusitis kronik

Diberikan antibiotik dan dekonjestan. Untuk mengurangi peradangan biasanya diberikan obat semprot hidung yang mengandung steroid.

Jika penyakitnya berat, bisa diberikan steroid *per-oral* (melalui mulut).

Hal-hal berikut bisa dilakukan untuk mengurangi rasa tidak nyaman:

- Menghirup uap dari sebuah *vaporizer* atau semangkuk air panas
- Obat semprot hidung yang mengandung larutan garam
- Kompres hangat di daerah sinus yang terkena.

Jika tidak dapat diatasi dengan pengobatan tersebut, maka satu-satunya jalan untuk mengobati sinusitis kronik adalah pembedahan.

OTITIS MEDIA AKUT (OMA)

Kompetensi : 3A

Laporan Penyakit : 1101

ICD X : H65-H66; H72

Definisi

Radang akut telinga tengah yang terjadi terutama pada bayi atau anak yang biasanya didahului oleh infeksi saluran nafas bagian atas.

Penyebab

Kuman penyebab Otitis Media Akut adalah bakteri pirogenik seperti : *Streptokokus hemolitikus*, *Pneumokokus* atau *Hemofilus influenza*.

Gambaran klinik

Keluhan dan gejala yang timbul tergantung dari stadium OMA yaitu :

1. Stadium oklusi tuba
2. Stadium hiperemis
3. Stadium supurasi
4. Stadium perforasi
5. Stadium resolusi

Gejala OMA adalah :

1. Anak gelisah atau ketika sedang tidur tiba-tiba terbangun, menjerit sambil memegang telinganya.
2. Demam dengan suhu tubuh yang tinggi dan kadang-kadang sampai kejang.
3. Kadang-kadang disertai dengan muntah dan diare

Diagnosis

Tanda OMA adalah :

1. OMA Stadium oklusi tuba
Pemeriksaan otoskopik tampak membran timpani suram, refleks cahaya memendek dan menghilang.
2. OMA Stadium hiperemis
Pemeriksaan otoskopik tampak membran timpani hiperemis, dan udem serta refleks cahaya menghilang.
3. OMA Stadium supurasi
Keluhan dan gejala klinik bertambah hebat.
Pemeriksaan otoskopik tampak membran timpani menonjol keluar (bulging) dan ada bagian yang berwarna pucat kekuningan.

4. OMA Stadium perforasi
Anak yang sebelumnya gelisah menjadi lebih tenang, demam berkurang. Pada pemeriksaan otoskopik tampak cairan di liang telinga yang berasal dari telinga tengah. Membran timpani perforasi.
5. Stadium resolusi
Pemeriksaan otoskopik, tidak ada sekret/ kering dan membran timpani berangsur menutup.

Penatalaksanaan

Penatalaksanaan OMA disesuaikan dengan hasil pemeriksaan dan stadiumnya.

1. Stadium oklusi tuba
 - a. Berikan antibiotik selama 7 hari:
 - Ampisilin : Dewasa 500 mg 4 x sehari; Anak 25 mg/KgBB 4 x sehari atau
 - Amoksisilin: Dewasa 500 mg 3 x sehari; Anak 10 mg/KgBB 3 x sehari atau
 - Eritromisin : Dewasa 500 mg 4 x sehari; Anak 10 mg/KgBB 4 x sehari
 - b. Obat tetes hidung nasal dekongestan
 - c. Antihistamin bila ada tanda-tanda alergi
 - d. Antipiretik
2. Stadium hiperemis
 - a. Berikan antibiotik selama 10 – 14 hari :
 - Ampisilin : Dewasa 500 mg 4 x sehari; Anak 25 mg/KgBB 4 x sehari atau
 - Amoksisilin: Dewasa 500 mg 3 x sehari; Anak 10 mg/KgBB 3 x sehari atau
 - Eritromisin : Dewasa 500 mg 4 x sehari; Anak 10 mg/KgBB 4 x sehari
 - b. Obat tetes hidung nasal dekongestan maksimal 5 hari
 - c. Antihistamin bila ada tanda-tanda alergi
 - d. Antipiretik, analgetik dan pengobatan simtomatis lainnya
3. Stadium supurasi
 - a. Segera rawat apabila ada fasilitas perawatan.
Berikan antibiotika ampisilin atau amoksisilin dosis tinggi parenteral selama 3 hari. Apabila ada perbaikan dilanjutkan dengan pemberian antibiotik peroral selama 14 hari.
 - b. Bila tidak ada fasilitas perawatan segera rujuk ke dokter spesialis THT untuk dilakukan miringotomi.
4. Stadium perforasi
 - a. Berikan antibiotik selama 14 hari
 - b. Cairan telinga dibersihkan dengan obat cuci telinga Solutio H₂O₂ 3% dengan frekuensi 2 – 3 kali

Lampiran 6

PERHITUNGAN PENGAMBILAN SAMPEL PADA TIAP BULAN

1. Januari

Jumlah pasien ISPA pada bulan Januari 248.

$$\text{Jumlah sampel yang diambil } s = \frac{248}{3176} \times 314 = 24,5 \rightarrow 25$$

2. Februari

Jumlah pasien ISPA pada bulan Februari 208

$$\text{Jumlah sampel yang diambil } s = \frac{208}{3176} \times 314 = 20,5 \rightarrow 20$$

3. Maret

Jumlah pasien ISPA pada bulan Maret 273

$$\text{Jumlah sampel yang diambil } s = \frac{273}{3176} \times 314 = 26,9 \rightarrow 27$$

4. April

Jumlah pasien ISPA pada bulan April 223

$$\text{Jumlah sampel yang diambil } s = \frac{223}{3176} \times 314 = 22,04 \rightarrow 22$$

5. Mei

Jumlah pasien ISPA pada bulan Mei 229

$$\text{Jumlah sampel yang diambil } s = \frac{229}{3176} \times 314 = 22,6 \rightarrow 23$$

6. Juni

Jumlah pasien ISPA pada bulan juni 534

$$\text{Jumlah sampel yang diambil } s = \frac{534}{3176} \times 314 = 52,8 \rightarrow 53$$

7. Juli

Jumlah pasien ISPA pada bulan Juli 287

$$\text{Jumlah sampel yang diambil} \quad s = \frac{287}{3176} \times 314 = 28,3 \rightarrow 28$$

8. Agustus

Jumlah pasien ISPA pada bulan Agustus 232

$$\text{Jumlah sampel yang diambil} \quad s = \frac{232}{3176} \times 314 = 22,9 \rightarrow 23$$

9. September

Jumlah pasien ISPA pada bulan September 275

$$\text{Jumlah sampel yang diambil} \quad s = \frac{275}{3176} \times 314 = 27,18 \rightarrow 27$$

10. Oktober

Jumlah pasien ISPA pada bulan Oktober 191

$$\text{Jumlah sampel yang diambil} \quad s = \frac{191}{3176} \times 314 = 18,8 \rightarrow 19$$

11. Nopember

Jumlah pasien ISPA pada bulan Nopember 171

$$\text{Jumlah sampel yang diambil} \quad s = \frac{171}{3176} \times 314 = 16,9 \rightarrow 17$$

12. Desember

Jumlah pasien ISPA pada bulan Desember 305

$$\text{Jumlah sampel yang diambil} \quad s = \frac{305}{3176} \times 314 = 30,15 \rightarrow 30$$